

**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS
SECARA DARING PADA MASSA PANDEMI COVID-19 DI SMA SWASTA
MELATI TAHUN AJARAN 2020/2021**

*(Survey Of Student Interest In Following Peace Learning Online In The Mass Of
The Covid-19 Pandemic At Private High School Of Melati In Academic Year
2020/2021)*

¹Bayu Pratama, ²Ibrahim Sembiring

^{1,2}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No 77 Medan
Deli, sembiring.76cece@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to increase students' interest in learning physical education during the co-19 pandemic, to find out the level of student interest in learning during the co-19 pandemic and to find out the percentage of students filling in the questionnaire needed by students to increase student interest in learning during the co-19 pandemic. during the physical education learning process taking place during the co-19 pandemic. The purpose of this study was to determine students' learning interest in the physical education learning process taking place during the Covid-19 pandemic. The population and sample in this study were 30 students at SMA Negeri 11 Medan. The percentage of students' answers at Melati Private High School was 87% in the very good category. The highest value is the highest indicator of the two factors is the indicator of teaching methods with a percentage of 93% with a very good category ranging from 80% -90%. After the researchers examined Medan 11 Public High School, the researchers wanted to find out the level of student interest in learning physical education during the Covid-19 pandemic, because of this it can be concluded that the level of student interest in learning has a very good category, these results can be seen and used as a benchmark by teachers to be even better at carrying out the physical education learning process during the co-19 pandemic and teachers must provide material that is easy to understand, can improve learning outcomes and student interest as desired.

Keywords: interest, learning outcomes, physical education

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19, ingin mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan mengetahui persentase siswa dalam pengisian kuesioner yang dibutuhkan siswa agar meningkatkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung pada saat pandemi covid-19. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung pada masa pandemi covid-19. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa di SMA Negeri 11 Medan. Persentase jawaban siswa di SMA Swasta Melati sebesar 87% dengan kategori sangat baik. Nilai terbesar ialah Indikator tertinggi dari kedua faktor tersebut adalah indikator metode mengajar dengan persentase 93% dengan kategori sangat baik rentang nilai 80%-90%. Setelah peneliti meneliti pada SMA Negeri 11 Medan maka peneliti ingin mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19, oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa memiliki kategori sangat baik, hasil tersebut bisa dilihat dan dijadikan patokan oleh guru agar lebih baik lagi dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 dan guru harus memberi materi yang mudah dipahami, dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa sesuai dengan yang diinginkan.

Kata Kunci : Minat, Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran diperlukan perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi, media, teknik, model pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran yang semua itu saling berkesinambungan. Perlunya penggunaan model - model pembelajaran yang efektif dan inovatif agar dalam pembelajaran yang dilakukan dapat lebih variatif dan berjalan lancar. Penggunaan model pembelajaran tersebut juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga kesesuaian antara keduanya dan semua komponen menjadi tepat guna. 10 Variasi metode mengajar menjadi ciri efektif guru mengajar.

Guru yang profesional ditandai dengan penguasaan sejumlah metode dan mampu mengaplikasikannya. Pekerjaan itu baru sempurna dinyatakan efektif jika benar - benar memfasilitasi siswa belajar untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Salah satu indikator efektivitas belajar adalah tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tercapai secara optimal maka dapat dikatakan pembelajaran mencapai efektivitasnya. Di samping itu, keterlibatan siswa secara aktif menunjukkan efisiensi pembelajaran. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta siswa dapat menyerap materi pelajaran dan mempraktekkannya.

Semenjak di umumkan kebijakan School From Home (SFH) oleh pemerintah dikarekan situasi sekolah yang membahayakan untuk anak-anak di masa pandemi ini. Pemerintah khawatir bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat mempercepat penularan virus Covid19. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang Sekolah untuk melaksanakan proses belajar mengajar konvensional. Bentuk dari kegiatan belajar mengajar yang di tawarkan dalam masa Pandemi Covid19 adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet. Dengan penggunaan teknologi digital ini dapat memungkinkan siswa dan Guru melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka ditempat yang berbeda.

Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Secara teknis dalam pembelajaran daring perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet yang keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak pengajar dan siswa. Dengan bantuan perangkat pendukung tersebut dapat memudahkan siswa dalam proses belajar secara daring. Dengan adanya penerapan system pembelajaran daring diharapkan mampu mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif dan mencapai tujuan.

Namun tidak sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan . Secara umum salah satu hambatan yang muncul yang harus di hadapi siswa dan guru olahraga dalam pembelajaran daring adalah penggunaan ketersediaan layanan internet. Untuk mengakses pembelajaran daring siswa menggunakan layanan internet selular, dan sebagian kecil menggunakan layanan WiFi. Ketika proses dari pembelajaran berlangsung beberapa dari siswa yang terkendala koneksi Signal di domisili masing-masing, hal ini menjadi tantangan dalam pembelajaran daring.

Selain itu pembelajaran daring dapat tergolong lemah jika ketika layanan koneksi tidak terhubung baik sehingga dalam proses pembelajaran instruksi Guru yang kurang di pahami oleh Siswa.

Tidak hanya itu, tantangan khusus, yaitu lokasi Siswa dan Guru yang terpisah saat melaksanakan proses pembelajaran yang menyebabkan guru tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Tidak ada jaminan bahwa siswa sungguh-sungguh dalam mendengarkan intruksi dari Guru, apalagi dengan pembelajaran olahraga yang di namakan dengan pembelajaran yang membosankan maka dalam pembelajaran sejarah berbasis daring ini menjadi suatu permasalahan. Tidak sedikit juga siswa yang sulit memahami dalam materi yang di berikan secara daring.

Salah satu dari karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, siswa akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. "Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran". Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan minat dan minat sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan perhitungan data secara deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan teknik angket yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan yang sekarang. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhap keberadaan variable mandiri , baik hanya pada satu variabel atau lebih (Variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup berupa pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai hal-hal yang diketahui dan dilaksanakan oleh responden, tentang minat pembelajaran penjaskes dalam masa pandemi covid-19 pada siswa SMA Melati tahun ajaran 2020/2021.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 195), "angket tertutup adalah angket yang disajikan sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat".

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penulis berusaha mendeskripsikan hasil survey yang dilaksanakan. Jadi instrument ini adalah mengenai kisi-kisi angket hasil survey minat pembelajaran penjaskes dalam masa pandemi covid-19.

Untuk memperoleh pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 2 alternatif jawaban. Jenis angket yang diberikan adalah angket terbuka dengan pembagian butir positif berjumlah 18 dan butir negative berjumlah 12, untuk setiap jawaban pertanyaan dengan mengadopsi skala dari Likert.

Setelah angket tersusun maka dilakukan uji coba angket. Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment*/pakar ahli dan kompeten dalam bidangnya untuk validasi angket yaitu angket uji coba instrumen. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

Sebagai berikut: Data yang diperoleh dari hasil analisis dengan menggunakan teknik statistika deskriptif (persentase) dengan kriteria yang diajukan oleh Anas sudijono (2006:43). Dengan rumusan:

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah total frekuensi

Analisis terhadap data yang diperoleh skor dan persentase, maka untuk menemukan nomor dan pengklasifikasin survey pola hidup sehat di areal wisata bukit lawang digunakan norma penelitian yang ditemukan oleh Saifuddin Azwar (2016: 163) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

a. Menghitung rata-rata (Mean) ideal dengan rumus :

$$M = \frac{1}{2} \times (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah})$$

b. $SD = \frac{1}{6} \times (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})$

Tabel 1. Kategori menentukan kriteria Efektivitas Pembelajaran Penjas

Interval	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Selalu
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Sering
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Kadang-Kadang
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Tidak Pernah

(Sumber : Saifuddin Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

S : standar deviasi

Menghitung kriteria

Skor Kriteria = Nilai skala \times Jumlah responden

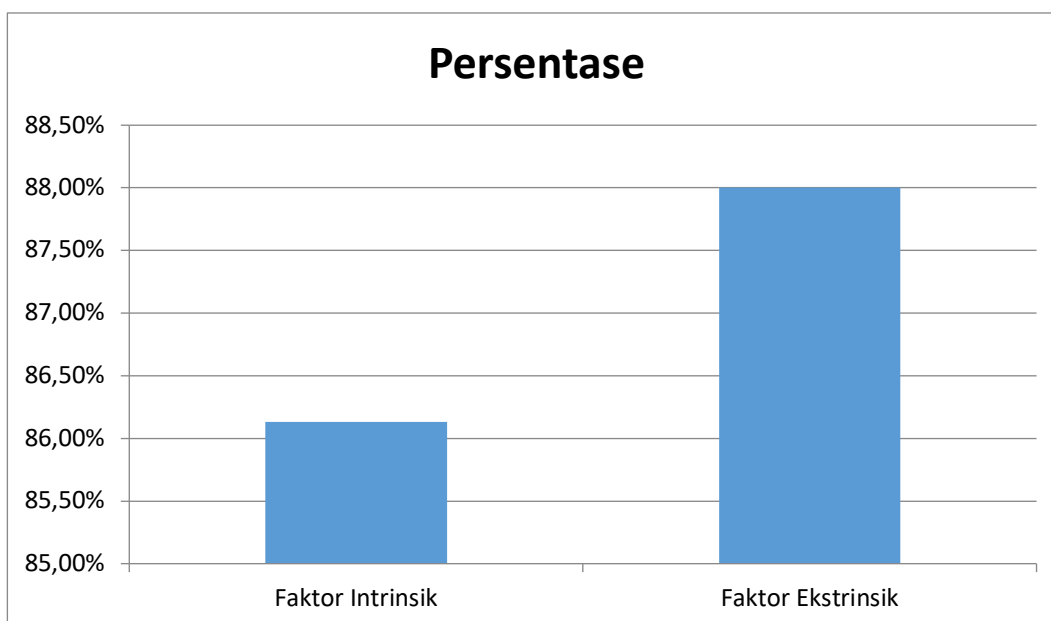
HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMA Swasta Melati Tahun Ajaran 2020/2021 telah dilakukan pada 1 sekolah dan 30 siswa dengan nama sekolah SMA Negeri 11 Medan. Secara umum materi pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa dalam kondisi pandemi Covid-19 tetap mengikuti silabus dan RPP yang ada, sama seperti

pada masa normal dimana materi mengikuti silabus dan RPP. Namun yang membedakannya adalah strategi dan model pembelajarannya yang berbeda dan disesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat ini. Artinya jenis aktivitas olahraga yang terdapat dalam kurikulum dapat diberikan dengan berbagai penyesuaian. Hasil penelitian keseluruhan dari 30 siswa pada di SMA Swasta Melati memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik, hasil persentase itu didapat dari faktor intrinsik dan ekstrinsik dimana faktor intrinsik memiliki persentase 86% dengan kategori sangat baik dan faktor ekstrinsik memiliki persentase 88% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian dan perhitunganmaka dapat dibuat deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Persentase Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19

No	Faktor	Data mentah	Data seharusnya	Persentase	Kategori
1	Intrinsik	1292	1500	86,13%	Sangat Baik
2	Ekstrinsik	1320	1500	88%	Sangat Baik
Jumlah		2612	3000	87,06%	Sangat Baik
Rata-rata				87,06%	Sangat Baik



Gambar 1. Diagram Persentase Jawaban

Dari hasil penyebaran angket kepada sampel dalam hal ini Survey minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMA Swasta Melati Tahun Ajaran 2020/2021 memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik. Dengan hasil keseluruhan pada tiap indikator memiliki nilai dominan 80%-90% dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 sangat baik.

Pada faktor intrinsik memiliki 6 indikator, indikator yang pertama adalah indikator sikap dengan jumlah angket 3 soal memiliki persentase 86% dengan kategori sangat baik, indikator yang kedua adalah indikator keinginan dengan jumlah angket 2 soal memiliki persentase 89% dengan kategori sangat baik, indikator yang ketiga adalah indikator ketekunan jumlah dengan angket 1 soal memiliki persentase 89% dengan kategori sangat baik, indikator yang keempat adalah indikator dorongan dengan jumlah angket 1 soal memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik, indikator yang kelima adalah indikator cita-cita dengan jumlah angket 2 soal memiliki persentase 83% dengan kategori sangat baik dan indikator yang keenam adalah indikator bakat dengan jumlah angket 1 soal memiliki persentase 83% dengan kategori sangat baik. Persentase keseluruhan faktor instrinsik sebesar 86% dengan kategori sangat baik.

Pada faktor ekstrinsik memiliki 7 indikator, indikator yang pertama adalah indikator penghargaan dengan jumlah angket 2 soal memiliki persentase 86% dengan kategori sangat baik, indikator yang kedua adalah indikator metode mengajar dengan jumlah angket 2 soal memiliki persentase 91% dengan kategori sangat baik, indikator yang ketiga adalah indikator sarana dan prasarana jumlah dengan angket 1 soal memiliki persentase 91% dengan kategori sangat baik, indikator yang keempat adalah indikator permainan dengan jumlah angket 1 soal memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik, indikator yang kelima adalah indikator orang tua dengan jumlah angket 1 soal memiliki persentase 89% dengan kategori sangat baik, indikator yang keenam adalah indikator lingkungan dengan jumlah angket 1 soal memiliki persentase 86% dengan kategori sangat baik dan indikator yang ketujuh adalah indikator lokasi dengan jumlah angket 2 soal memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik. Persentase keseluruhan faktor ekstrinsik sebesar 88% dengan kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penilaian dari peneliti dapat di simpulkan bahwa dari data survey motivasi siswadalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 SMA Swasta Melati Tahun Ajaran 2020/2021 memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik. Dengan hasil keseluruhan pada tiap indikator memiliki nilai dominan 80%-90% dengan kategori sangat baik. Indikator tertinggi dari kedua faktor tersebut adalah indikator metode mengajar dengan persentase 93% dengan kategori sangat baik rentang nilai 80%-90%. Jadi yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah survey motivasi siswadalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 di SMA Swasta Melati Tahun Ajaran 2020/2021 sudah memenuhi dan dinyatakan motivasi siswa dalam proses belajar pada masa pandemi covid-19 sangat baik dan proses pembelajaran tersebut berjalan dengan yang diinginkan peneliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari keberadaan artikel ini bagai setetes air dilaut yang tak punya apa-apa, namun dalam penyelesaiannya sangat banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak selanjutnya penulis sadar bahwa selaku manusia biasa tak luput dari kesalahan “ tidak ada gading yang tak retak” kalau tidak retak bukanlah gading. Tidak ada manusia yang tidak punya kesalahan bukanlah manusia oleh karena itu penulis menyampaikan mohon maaf yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya dengan pembuatan artikel ini secara khusus saya ucapkan

terima kasih yang sebesar-besarnya jajaran dan rekan-rekan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan dan Seluruh Jajaran Staf Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43-53.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjasokesrek*, 7(2), 274-288.
- Aguss, Rachmi Marsheilla, and Eko Bagus Fahrizqi. (2020). "Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 19(2), 164-174.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14-19.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). Pelatihan Penanganan Cidera Olahraga Di Sma Negeri 1 Pringsewu. *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)*, 2(1), 11-14.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Olahraga Selama New Normal Pandemi Covid-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53-62.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(2), 196-205.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh. *Sport Science And Education Journal*, 1(2).
- Handoko, D., Fahrizqi, E. B., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat Daya Tahan Jantung Paru Mahasiswa Olahraga Angkatan 2019 Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 1-5.
- Hardiyono, B. (2020). Tingkat kecemasan sebelum bertanding dan percaya diri pada saat bertanding atlet Pelatda Pengprov FPTI Sumatera Selatan. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 47-54.
- Karwono, Heni Mularsih. (2018). *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemamfaatan Sumber Belajar-Ed.1 -Cet. 2.- Depok: Rajawali Pers.*
- Mahfud, Bagus. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science & Education Journal*. 1 (1), 31-37
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9-13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56-61.
- Mudyaharjo Redja. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosdiani, Dini. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta

- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18-24.
- Sudijono, A. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Yuliandra, Fahrizqi. (2018). Pengembangan Model Latihan Jump Shot Bola Basket. *Journal Of S.P.O.R.T.* 2 (1), 36-7
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204-213.